



**KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH TINGKAT PERTAMA
(SMTP)**

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN SEJARAH PERJUANGAN BANGSA**

16.942/2017

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JAKARTA, 1984



**KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH TINGKAT PERTAMA
(SMTP)**

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN SEJARAH PERJUANGAN BANGSA**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JAKARTA, 1984

PENGANTAR

Dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya seperti yang tersirat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, kemudian dijabarkan pada Pasal 31 Ayat 1 dan 2 serta Pasal 32 Undang-Undang Dasar 1945, Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia melalui Ketetapan No. 11/MPR/1983 telah menentukan kebijaksanaan pendidikan nasional.

Salah satu unsur dalam GBIN 1983, yang belum tercantum dalam Kurikulum 1975/1976/1977, adalah Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa dalam rangka Pendidikan Pancasila yang terutama dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran nasional sebagai satu bangsa, menanamkan rasa cinta tanah air, dan merangsang kemampuan daya cipta dan pembaharuan dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa depan serta membina kepribadian bangsa melalui proses perpaduan dan pembiasaan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 1945 kepada generasi muda.

Guna memperpadukan unsur baru tersebut dalam kurikulum yang sedang berjalan, maka untuk semua jenis dan jenjang pendidikan telah dikembangkan : (1) Kebijakan Pokok tentang Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa; (2) Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP); dan (3) Seperangkat pedoman, yaitu Pedoman Proses Belajar-Mengajar, Pedoman Penilaian, dan Pedoman Pembinaan Guru Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa. Di samping itu telah dikembangkan pula pedoman, program, materi dan bahan penyerta penataran yang terutama berfungsi mempersiapkan para guru dan pembina.

Setiap guru dan pembina perlu benar-benar mendalami unsur-unsur serta implikasi pelaksanaan program Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa.

Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa bertujuan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, meningkatkan Pendidikan Pancasila, serta meneruskan dan mengembangkan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 1945 kepada generasi muda, dengan memberikan penekanan pada ranah sikap dan nilai yang mendorong semangat, merangsang ilham, dan menyeimbangkan kepribadian.

Dalam rangka mencapai tujuan seperti yang dimaksudkan, maka kedudukan Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa ditetapkan sebagai satu mata pelajaran yang berdiri sendiri yang merupakan bagian terpadu dari program pendidikan Pancasila dan program inti. Waktu untuk Mata Pelajaran Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa disediakan melalui penjataan kembali struktur program setiap lembaga pendidikan, tanpa menambah jam pelajaran.

Materi Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa ditetapkan berdasarkan pendekatan episode dalam konteks kurun waktu mulai dari Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 sampai dengan era pengisian kemerdekaan. Pemilihan episode dimulai dari peristiwa se-tempat yang berkaitan dengan perjuangan bangsa Indonesia dan disajikan dalam suatu kebulatan melalui pendekatan berbagai matra (dimensi).

Dalam proses belajar-mengajar, pendekatan yang digunakan didasarkan atas pendidikan nilai-nilai dan peran serta aktif siswa. Pendekatan ini juga memperhatikan tingkat usia siswa dalam interaksinya dengan guru, sesama siswa, dan bahan pelajaran, sehingga memperlancar proses sosialisasi serta pembudayaan berbagai nilai dan semangat. Metode yang digunakan adalah metode yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar-mengajar, sehingga pemahaman dan penghayatan nilai-nilai yang diharapkan dalam Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa dapat terwujud dengan baik. Metode-metode tersebut antara lain ceramah bervariasi, diskusi, sosiodrama, bermain peran, dan karya wisata.

Sasaran dan alat penilaian direncanakan dan dikembangkan untuk meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat proses pembentukan nilai-nilai. Oleh karena itu, sasaran penilaian adalah ranah afektif dari tujuan pendidikan yang dicandra melalui pengamatan terhadap tingkah laku sehari-hari dan penggunaan alat penilaian yang bervariasi.

Guna menjamin terlaksananya Kurikulum Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa secara berdaya guna dan berhasil guna, dilakukan usaha pengembangan dan pengadaan sarana dan sumber belajar, seperti penulisan buku pelajaran dan buku bacaan untuk siswa, buku

pegangan dan buku petunjuk untuk guru, serta buku penunjang lainnya; pengembangan, pengadaan, dan pemanfaatan sarana/sumber belajar seperti drama sejarah, film sejarah, nyanyian kepahlawanan, museum, gambar dinding, situs sejarah, dan monumen, terutama yang bertalian dengan peristiwa-peristiwa penting, dalam upaya membina semangat perjuangan bangsa dan persatuan-bangsa. Di samping itu, diterapkan pula sistem pembinaan untuk meningkatkan kemampuan profesional para guru.

Perlu diketahui bahwa Kurikulum Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa ini telah saya putuskan untuk dilaksanakan mulai tahun ajaran 1984/1985. Untuk menunjang kebijaksanaan tersebut, sejak tahun ajaran 1983/1984 telah dan akan dilakukan berbagai kegiatan seperti penje-lasan kepada para guru, petugas lapangan, orang tua siswa, dan masyarakat luas, penyaluran buku-buku Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa, serta penataran guru, kepala sekolah, penilik dan pengawas, serta pembina lainnya. Berbagai umpan balik yang diperoleh dari forum penataran dan pelaksanaan di lapangan akan diramu ke dalam proses pengembangan Kurikulum Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa selanjutnya dalam rangka pengembangan kurikulum jangka panjang.

Jakarta, 5 Juni 1984

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia,



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

No. 026/U/1985

tentang

PELAKSANAAN GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN PENDIDIKAN SELARAH
PERJUANGAN BANGSA DI TAMAN KANAK-KANAK, SEKOLAH DASAR, SEKOLAH MENE-
NGAH TINGKAT PERTAMA, DAN SEKOLAH MENENGAH TINGKAT ATAS DALAM LING-
KUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

- Menimbang : a. bahwa dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal
22 Oktober 1983 No. 0462/U/1983 telah ditetapkan tentang Pelaksa-
naan Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa Sebagai Bidang/Program
Pendidikan Yang Berdiri Sendiri ;
- b. bahwa dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal
2 Mei 1984 No. 0208/U/1984 telah ditetapkan tentang Pengaturan Kem-
bali Waktu Dalam Struktur Program Kurikulum Pendidikan Dasar Dan
Menengah Sehubungan Dengan Dijadikannya Pendidikan Sejarah Perjuangan
an Bangsa Sebagai Bidang/Program Pendidikan Yang Berdiri Sendiri ;
- c. berhubung dengan hal tersebut pada sub a dan b di atas, dipandang
perlu menetapkan pelaksanaan Garis-Garis Besar Program Pengajaran
Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa di Taman Kanak-Kanak, Sekolah
Dasar, Sekolah Menengah Tingkat Pertama, dan Sekolah Menengah Ting-
kat Atas dalam lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan
Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengingat : a. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia
Nomor II/MPR/1983 ;

b. Keputusan Presiden Republik Indonesia :

1. Nomor 44 Tahun 1974 ;
2. Nomor 45/M Tahun 1983 ;
3. Nomor 15 Tahun 1984 ;

c. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan :

1. tanggal 17 Januari 1975 No. 008e/U/1975 ;
2. tanggal 11 September 1980 No. 0222b/U/1980 ;
3. tanggal 11 September 1980 No. 0222f/U/1980 ;
4. tanggal 14 Maret 1983 No. 0173/O/1983 ;
5. tanggal 22 Oktober 1983 No. 0462/U/1983 ;
6. tanggal 2 Mei 1984 No. 0209/U/1984 ;
7. tanggal 15 Oktober 1984 No. 0486/U/1984.

Memperhatikan : Saran Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebu-
dayaan dan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departe-
men Pendidikan dan Kebudayaan.

MEMUTUSKAN :

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PELAKSANAAN GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN PENDIDIKAN SELAJARH PERJUANGAN BANGSA DI TAMAN KANAK-KANAK, SEKOLAH DASAR, SEKOLAH MENENGAH TINGKAT PERTAMA, DAN SEKOLAH MENENGAH TINGKAT ATAS DALAM LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN.

Pasal 1

Memberlakukan pelaksanaan Garis-garis Besar Program Pengajaran Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa di Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Tingkat Pertama, dan Sekolah Menengah Tingkat Atas dalam lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pasal 2

Garis-garis Besar Program Pengajaran Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa tersebut pada Pasal 1 adalah sebagaimana dalam Lampiran Keputusan ini.

Pasal 3

Ketentuan pelaksanaan tersebut pada Pasal 1 diatur lebih lanjut oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pasal 4

Keputusan ini mulai berlaku pada tahun pengajaran 1985/1986.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 24 Januari 1985.

σ MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

9 Prof.Dr. Nugroho Notosusanto

A. TUJUAN KURIKULUM, TUJUAN INSTRUKSIONAL, BAHAN PENGAJARAN

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN
(1)	(2)	(3)
1. Siswa menanggapi andil persatuan dan kesatuan bangsa dalam menegakkan kemerdekaan. 2. Siswa menghargai sikap rela berkorban dan suka menolong, cinta tanah air dan bangsa, serta semangat persatuan dan musyawarah dalam mempertahankan kemerdekaan.	1.1 Siswa menanggapi bahwa kemerdekaan dapat ditegakkan karena adanya persatuan dan kesatuan bangsa. 2.1 Siswa menyadari sikap rela berkorban serta perasaan cinta tanah air dan bangsa para pejuang dan rakyat Indonesia dalam mempertahankan Kemerdekaan.	1.1.1 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 1.1.2 Penetapan UUD 1.1.3 Pemilihan Presiden serta Wakil Presiden Republik Indonesia 1.1.4 Pembentukan Kabinet Republik Indonesia yang pertama. 2.1.1 Ki Hajar Dewantoro 2.1.2 Pendaratan Tentara Sekutu (AFNEI) 2.1.3 Polisi 2.1.4 Tentara Nasional Indonesia (TNI) 2.1.5 Jenderal Soedirman 2.1.6 Rapat Raksasa di Lapangan Ikada Jakarta 2.1.7 Insiden Bendera di Surabaya 2.1.8 Perang lima hari di Semarang 2.1.9 Pertempuran di Surabaya 2.1.10 Pertempuran Ambarawa 2.1.11 Bandung Lautan Api 2.1.12 Pertempuran Margarana 2.1.13 Pertempuran lima hari di Palembang 2.1.14 Perundingan Linggajati 2.1.15 Aksi Militer Pertama Belanda 2.1.16 Perundingan Renville 2.1.17 Hijrah: Mengosongkan daerah-daerah kantong 2.1.18 Pemberontakan PKI/Madiun 2.1.19 Aksi Militer Kedua Belanda 2.1.20 Long March Divisi Siliwangi 2.1.21 Serangan Umum 1 Maret 1949 2.1.22 Presiden dan Wakil Presiden kembali ke Yogyakarta 2.1.23 Jenderal Soedirman Kembali ke Yogyakarta

(1)	(2)	(3)
3. Siswa menyadari peristiwa-peristiwa, baik yang menunjang maupun yang menyewengkan Pancasila dan UUD 1945 pada masa demokrasi liberal.	2.2 Siswa menghargai peranan Palang Merah Indonesia dalam menolong para pejuang di medan pertempuran.	2.2.1 Palang Merah Indonesia
	2.3 Siswa menyadari manfaat musyawarah dalam suasana persatuan dalam mengakhiri perang kemerdekaan.	2.3.1 Konperensi Meja Bundar 2.3.2 Piagam penandatanganan konsitusi Republik Indonesia Serikat 2.3.3 Kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia
	3.1 Siswa yakin bahwa pemberontakan adalah tindakan semena-mena dan memaksakan kehendak sendiri serta mengancam persatuan dan kesatuan Bangsa.	3.1.1 Pemberontakan DI/TII 3.1.2 Peristiwa APRA di Bandung 3.1.3 Peristiwa Andi Azis di Makasar 3.1.4 Peristiwa RMS (Republik Maluku Selatan) 3.1.5 Pemberontakan PRRI (Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia) dan Permesta (Piagam Perjuangan Semesta)
	3.2 Siswa menghargai peran serta Indonesia dalam percaturan dunia sebagai perwujudan sikap hormat menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.	3.2.1 Indonesia menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) 3.2.2 Koperasi Asia-Afrika di Bandung
	3.3 Siswa menerima bahwa pemilihan umum merupakan sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat dan perwujudan persamaan derajat dan hak warga negara.	3.3.1 Pemilihan Umum Pertama
	3.4 Siswa menerima bahwa UUD 1945 mengutamakan musyawarah yang diliputi semangat kekeluargaan dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama	3.4.1 Pemungutan suara dalam Konstituante mengenai Undang-Undang Dasar 1945 3.4.2 Dekrit Presiden kembali ke Undang Undang Dasar 1945

(1)	(2)	(3)
4. Siswa mulai meyakini tekad Orde Baru untuk membela kebenaran dan keadilan serta melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen melalui pembangunan nasional.	3.5 Siswa menyadari dorongan cinta tanah air dan bangsa dalam perjuangan membebaskan Irian Barat.	3.5.1 Pembatalan Perjanjian Konperensi Meja Bundar (KMB) 3.5.2 Tri Komando Rakyat (Trikorra) 3.5.3 Penentuan Pendapat Rakyat (PEPERA) di Irian Barat
	3.6 Siswa menyadari bahwa PKI memaksakan kehendak dan bertujuan menghapus kebebasan beragama melalui pemberontakan G 30 S/PKI.	3.6.1 Terror PKI 3.6.2 Isu (fitnah) "Dewan Jenderal" (Dokumen Gilchrist) 3.6.3 Masalah sakitnya Presiden Soekarno dan Persiapan Kudeta PKI 3.6.4 Pembubaran Partai Murba; Kampanye PKI untuk menyingkirkan lawan-lawan politiknya 3.6.5 Penghianatan "Gerakan 30 September (G 30 S/PKI) 3.6.6 Penumpasan G 30 S/PKI 3.6.7 Pengambilan jenazah para korban G 30 S/PKI di Lubang Buaya 3.6.8 Pemakaman jenazah tujuh orang Pahlawan Revolusi di Jakarta.
	3.7 Siswa menyadari keberanian membela kebenaran dan keadilan dalam memulihkan keamanan dan ketertiban serta menumpas pemberontakan G 30 S/PKI.	3.7.1 Pemulihan keamanan dan ketertiban 3.7.2 Pembekuan PKI dan Ormas-ormasnya di Jakarta 3.7.3 Kebijaksanaan penertiban/pembersihan personalia sipil/militer dari unsur-unsur G 30 S/PKI
	4.1 Siswa menyadari bahwa kesatuan-kesatuan aksi bersama Pengemban Surat Perintah 11 Maret 1966 berani membela kebenaran dan keadilan.	4.1.1 Pembentukan Kesatuan Mahasiswa Indonesia 4.1.2 Tri Tuntutan Rakyat (Tritura) 4.1.3 Surat Perintah 11 Maret 1966 (SUPERSEMAR) 4.1.4 Pembubaran PKI

(1)	(2)	(3)
	4.2 Siswa menyadari semangat musyawarah untuk mencapai mufakat dalam sidang-sidang MPRS. 4.3 Siswa menyadari peranan Indonesia dalam kerja sama antar bangsa 4.4 Siswa menyadari peranan pemuda dalam memberikan pertolongan kepada orang lain dan melakukan kegiatan kemanusiaan 4.5 Siswa menyadari bahwa Pancasila dihayati dan di-amalkan melalui perbuatan-perbuatan luhur yang mencerminkan semangat kekeluarga-an 4.6 Siswa menyadari bahwa pemilihan Umum merupakan Wahana pelaksanaan kedaulatan rakyat dan perwujudan persamaan derajat dan hak warga negara.	4.2.1 Sidang Umum IV MPRS 4.2.2 Sidang Istimewa MPRS 4.2.3 Sidang Umum V MPRS 4.3.1 Persetujuan Normalisasi Hubungan dengan Malaysia 4.3.2 Indonesia kembali aktif di PBB 4.3.3 Deklarasi Bangkok: Pembentukan ASEAN 4.4.1 Yayasan SUPERSEMAR 4.4.2 Jambore Nasional Pramuka 4.5.1 Amanat Presiden Soeharto pada Dies Natalis ke-25 Universitas Gajah Mada 4.5.2 Amanat Presiden Soeharto pada Dies Natalis ke-25 Universitas Indonesia 4.6.1 Pemilihan Umum 1971 4.6.2 Sidang Umum MPR 1973 4.6.3 Kabinet Pembangunan II

(1)	(2)	(3)
	4.7 Siswa menyadari bahwa bangsa Indonesia mengakui persamaan derajat antara sesama manusia. 4.8 Siswa menyadari bahwa bekerja keras dan menghargai hasil kerja orang lain berperanan dalam usaha mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.	4.7.1 Masalah dekolonisasi Timor Portugis (Timor Timur) 4.8.1 Pembangunan Nasional Berencana: - Pelita I - Pelita II - Pelita III - Pelita IV

P R O G R A M			BAHAN PENGAJARAN	METODE	SARANA DAN SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
KELAS	SEMESTER	PENJATAHAN WAKTU				
1	2	3	4	5	6	7
I	2	1	1.1.1 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	Bercerita disertai tanya jawab; Pemberian tugas mengarang; diskusi kelompok	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto; Naskah Proklamasi	Pengamatan laporan Tugas
		1	1.1.2 Penetapan UUD)	Ceramah bervariasi; Pemberian tugas; Diskusi kelompok; Memperlihatkan gambar/potret	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto; Naskah UUD 1945	Laporan Tugas
		1	1.1.3 Pemilihan Presiden serta Wakil Presiden Republik Indonesia)			
		1	1.1.4 Pembentukan Kabinet Republik Indonesia yang pertama	Pemberian tugas; Diskusi kelompok	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa Untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto	Laporan Tugas
		1	2.1.1 Ki Hajar Dewantoro	Ceramah bervariasi; Pemberian tugas	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto	Laporan Tugas
		1	2.1.2 Pendaratan Tentara Sekutu	Bercerita disertai tanya jawab; Menunjukkan gambar/foto; Pemberian tugas; Diskusi kelompok	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto; Peta Indonesia	Laporan
		1	2.1.3 Polisi	Bercerita disertai tanya jawab; Menunjukkan gambar/foto; Pemberian tugas; Diskusi kelompok	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto; Peta Indonesia	Laporan Tugas

1	2	3	4	5	6	7
		1	2.1.4 Tentara Nasional Indonesia (TNI)	Pemberian tugas tentang Tentara Nasional Indonesia; Diskusi kelompok; Penelitian sederhana tentang TNI	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto; Nara sumber	Laporan Tugas
		1	2.1.5 Jenderal Soedirman)	Ceramah bervariasi;	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto	Laporan Tugas
		1	2.2.1 Palang Merah Indonesia (PMI))	tanya jawab; pemberian Tugas		
		1	2.1.6 Rapat Raksasa di Lapangan IKADA Jakarta)	Bercerita disertai tanya jawab; Menunjukkan gambar/foto; Sosiodrama	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto; Poster	Pengamatan/daftar cek catatan harian siswa Tugas
		1	2.1.7 Insiden Bendera di Surabaya)			
		1	2.1.8 Perang Lima Hari di Semarang)			
		1	2.1.9 Pertempuran di Surabaya)	Bercerita disertai tanya jawab; Menunjukkan gambar/foto; Pemberian tugas menyanyi; Deklamasi/membuat karangan Sosiodrama	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto; Perjuangan Peta Indonesia Merdeka/situasi; Lagu-lagu dan segala sajak perjuangan	Pengamatan/daftar cek Karangan Tugas skala sikap
		1	2.1.10 Pertempuran Ambarawa)			
		1	2.1.11 Bandung Lautan Api)			
		1	2.1.12 Pertempuran Margarana)			
		1	2.1.13 Pertempuran Lima Hari di Palembang)			
		1	2.1.14 Perundingan Linggajati)	Bercerita disertai tanya jawab; Menunjukkan gambar/foto; Pemberian tugas; Bermain peran; Diskusi kelompok	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto; Peta Indonesia/situasi	Pengamatan/daftar cek Tugas
		1	2.1.15 Aksi Militer Pertama Belanda)			
		1	2.1.16 Perundingan Renville)			
		1	2.1.17 Hijrah: Mengosongkan daerah-daerah kantong)			

1	2	3	4	5	6	7
II	4	2	2.1.18 Pemberontakan PKI/Madiun)	Bercerita disertai tanya jawab; Menunjukkan gambar/foto; Pemberian tugas; Bermain peran; Diskusi kelompok	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto; Peta Indonesia/situasi	Pengamatan/daftar cek Tugas
		1	2.1.19 Aksi Militer Kedua Belanda)			
		1	2.1.20 Long March Divisi Siliwangi)			
		2	2.1.21 Serangan Umum 1 Maret 1949)			
		1	2.1.22 Presiden dan Wakil Presiden kembali ke Yogyakarta)	Ceramah bervariasi/tanya jawab; Pemberian tugas; Diskusi kelompok	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto; Peta Indonesia/situasi	Pengamatan/daftar cek Tugas
		1	2.1.23 Jenderal Soedirman kembali ke Yogyakarta)			
		2	2.3.1 Konperensi Meja Bundar)	Ceramah bervariasi/tanya jawab; Pemberian tugas; Diskusi kelompok; Penelitian sederhana tentang Palang Merah Indonesia	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto; Nara sumber	Pengamatan/daftar cek Tugas
		2	2.3.2 Piagam penandatanganan konstitusi Republik Indonesia Serikat)			
		2	2.3.3 Kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia)			
		1	3.1.1 Pemberontakan DI/TII	Bercerita disertai tanya jawab; Sosiodrama; Diskusi kelompok	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto; Peta Indonesia/situasi/daerah	Pengamatan/daftar cek Tugas
		1	3.1.2 Peristiwa APRA di Bandung)	Bercerita disertai tanya jawab; Sosiodrama; Diskusi kelompok	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Peta Indonesia/situasi/daerah	Pengamatan/daftar cek Tugas
		1	3.1.3 Peristiwa Andi Aziz di Makasar)			
		1	3.1.4 Peristiwa RMS (Republik Maluku Selatan))			

1	2	3	4	5	6	7
		1	3.1.5 Pemberontakan PRRI (Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia)/Permesta (Piagam Perjuangan Seiresta)	Bercerita disertai tanya jawab; Sosiodrama; Diskusi kelompok	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Peta Indonesia/situasi/daerah	Pengamatan/daftar oek Tugas
		1	3.2.1 Indonesia menjadi anggota PBB)	Ceramah bervariasi; Tanya jawab; Sosiodrama;)	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/ foto; Bendera Bangsa- Bangsa peserta Konferensi; Peta Dunia	Pengamatan/daftar oek
		2	3.2.2 Konferensi Asia-Afrika)	Diskusi kelompok		Laporan
		2	3.3.1 Pemilihan Umum Pertama	Bercerita disertai tanya jawab Sosiodrama tentang Pemilu I; Diskusi kelompok; Sosiodrama	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/ foto	Pengamatan/daftar oek Skala sikap
		1	3.4.1 Pemungutan suara dalam Konstituante mengenai Undang-Undang Dasar 1945)	Ceramah bervariasi/tanya jawab; Pemberian tugas; Diskusi kelompok)	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/ foto; Naskah UUD 1945	Laporan Tugas
		2	3.4.2 Dekrit Presiden Kembali ke Undang-Undang Dasar 1945)			
		2	3.5.1 Pembatalan Perjanjian Konferensi Meja Bundar (KMB))	Bercerita disertai tanya jawab; Pemberian tugas;)	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/ foto; Peta Indonesia, Peta Irian Barat	Pengamatan/daftar oek
		2	3.5.2 Tri Komando Rakyat (Trikor))	Bermain peran/Sosiodrama;)		Skala sikap
		2	3.5.3 Penentuan Pendapat Rakyat (PEPERA))	Diskusi kelompok		Tugas

1	2	3	4	5	6	7
		2	3.6.1 Terror PKI)	Bercerita dan tanya jawab;	Buku Paket Pendidikan	Pengamatan/skala
		1	3.6.2 Isu (fitnah) "Dewan Jende-) ral" (Dokumen Gilchrist))	Menunjukkan gambar/foto;	Sejarah Perjuangan Bangsa	penilaian atau
		1	3.6.3 Masalah sakitnya Presiden) Soekarno dan persiapan) Kudeta PKI)	Sosiodrama; Diskusi kelom- pok; Pemberian tugas mem- buat karangan singkat;	untuk Sekolah Menengah	catatan harian
		2	3.6.4 Pembubaran Partai Murba:) Kampanye PKI untuk me-) nyingkirkan lawan-lawan) politiknya)	Penelitian sederhana	Tingkat Pertama; Gambar/ foto	siswa
		3	3.6.5 Pengkhianatan "Gerakan) 30 September") (G 30 S/PKI))	Bercerita dan tanya jawab;	Buku Paket Pendidikan	Pengamatan/skala
		2	3.6.6 Penumpasan G 30 S/PKI)	Menunjukkan gambar/foto;	Sejarah Perjuangan Bangsa	penilaian atau
		1	3.6.7 Pengambilan jenazah para) korban G 30 S/PKI di) Lubang BUaya)	Sosiodrama; Diskusi kelom- pok; Pemberian tugas mem- buat karangan singkat;	untuk Sekolah Menengah	catatan harian
		1	3.6.8 Pemakaman jenazah tujuh) orang pahlawan Revolusi) di Jakarta)	Penelitian sederhana	Tingkat Pertama; Gambar/ foto	siswa
		1	3.7.1 Pemulihan keamanan dan) ketertiban)	Ceramah bervariasi/tanya	Buku Paket Pendidikan	Laporan
		1	3.7.2 Pembekuan PKI dan Ormas-) ormasnya di Jakarta)	jawab; Pemberian tugas	Sejarah Perjuangan Bangsa	Bacaan
		2	3.7.3 Kebijakan penertiban) pembersihan personalia) sipil/militer dari unsur) G 30 S/PKI)	membaca; Diskusi kelompok	untuk Sekolah Menengah	Tugas
					Tingkat Pertama; Gambar/ foto	Skala sikap

1	2	3	4	5	6	7
III	6	2	4.1.1 Pembentukan Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia)	Bercerita disertai tanya jawab; Menunjukkan gambar/foto; Sosiodrama; Diskusi	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto	Pengamatan/daftar cek Skala sikap Tugas
		1	4.1.2 Tri Tuntutan Rakyat (Tritura))			
		2	4.1.3 Surat Perintah 11 Maret 1966 (SUPERSEMAR))	Ceramah bervariasi/tanya jawab; Pemberian tugas; Diskusi kelompok	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama	Laporan Tugas
		1	4.1.4 Pembubaran PKI)			
		2	4.2.1 Sidang Umum IV MPRS)	Bercerita dan tanya jawab sambil memperlihatkan gambar/foto	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama	Pengamatan
		2	4.2.2 Sidang Istimewa MPRS)			
		2	4.2.3 Sidang Umum MPRS)			
		2	4.3.1 Persetujuan normalisasi hubungan dengan Malaysia)	Ceramah bervariasi/tanya jawab; Gambar/foto/peta; Diskusi kelompok	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto; Peta Indonesia, Malaysia	
		1	4.3.2 Indonesia kembali aktif di PBB)			
		2	4.3.3 Deklarasi Bangkok Pembentukan ASEAN)			
		1	4.4.1 Yayasan SUPERSEMAR)	Bercerita dan tanya jawab; Diskusi kelompok; Pemberian tugas; Berkemah	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto	Tugas
		1	4.4.2 Jambore Nasional Pramuka)			
		2	4.5.1 Amanat Presiden Soeharto pada Dies Natalis ke 25 Universitas Gajah Mada)	Ceramah bervariasi/tanya jawab; Pemberian tugas; Diskusi kelompok	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	Tugas
		2	4.5.2 Amanat Presiden Soeharto pada Dies Natalis ke 25 Universitas Indonesia)			

1	2	3	4	5	6	7
		2	4.6.1 Pemilihan Umum 1971)	Ceramah bervariasi/tanya jawab; Diskusi kelompok; Sosiodrama	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto	Pengamatan/daftar cek Tugas
		2	4.6.2 Sidang Umum MPR 1973)			
		1	4.6.3 Kabinet Pembangunan II)			
		2	4.7.1 Masalah dekolonisasi Timor Portugis (Timor Timur)	Bercerita dan tanya jawab; Pemberian tugas; Diskusi kelompok	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto; Peta Indonesia/Timor	Laporan Tugas
		6	4.8.1 Pembangunan Nasional Berencana	Ceramah bervariasi/tanya jawab; Pemberian tugas; Diskusi kelompok; Penelitian sederhana	Buku Paket Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama; Gambar/foto; Tempat sebagai sumber; Nara sumber	Laporan Tugas
		36	- Pelita I - Pelita II - Pelita III - Pelita IV			

